

EVALUATION OF THE DENGUE HEMORRHAGIC FEVER ERADICATION
PROGRAM ON ENVIRONMENTAL HEALTH SERVICES AT SEDATI
HEALTH CENTER, SIDOARJO

Marliyane Naurah Larasati, Khambali, Pratiwi Hermiyanti

Ministry of Health Republik Indonesia
Health Polytechnic of the Ministry of Health Surabaya
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Bachelor Program
Email : marliyanen@gmail.com

ABSTRACT

Sedati sub-district has the third highest number of dengue fever cases in Sidoarjo district from 2020 to 2022. The dengue eradication program has been carried out, including the implementation of focus fogging, mass larvicidation, and disease control education for the community. The purpose of this study was to evaluate the environmental health service program to reduce Dengue Fever in Sedati Health Center, Sidoarjo Regency.

This research is a descriptive study that applies a qualitative approach using the Context, Input, Process, Product (CIPP) evaluation method, and then analyzed using the Strength, Weakness, Opportunities, Threats (SWOT) approach. The results are used to develop an action plan in the form of an environmental health service program development strategy against DHF.

The results of the context and input evaluation of the DHF eradication program for environmental health services were categorized as good. The process evaluation of the DHF eradication program for environmental health services was categorized as sufficient, while the product evaluation of the DHF eradication program for environmental health services was categorized as insufficient.

The conclusion of this study is that the coverage of the DHF eradication program for environmental health services has not been successful in reducing DHF disease at the Sedati Puskesmas. Puskesmas Sedati can organize socialization and counseling about PSN 3M PLUS and G1R1J by utilizing Jumantik cadres, as well as working with Pusban to increase public understanding of the dengue eradication program related to environmental health services.

Keywords : Environmental health services, DHF, SWOT

Reading List : 70 (45 Journals, 20 Books, 5 Regulations)

EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM PEMBERANTASAN DBD
TERHADAP PELAYANAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI PUSKESMAS
SEDATI, SIDOARJO

Marliyane Naurah Larasati, Khambali, Pratiwi Hermiyanti

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : marliyanen@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Sedati termasuk 3 kasus penyakit Demam Berdarah Dengue tertinggi di Kabupaten Sidoarjo Tahun 2020 hingga 2022. Program pemberantasan DBD telah dilakukan meliputi pelaksanaan *fogging focus*, larvasidasi massal, dan edukasi pengendalian penyakit kepada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi program pelayanan kesehatan lingkungan terhadap penurunan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Sedati Kabupaten Sidoarjo.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menerapkan pendekatan kualitatif dengan menerapkan metode evaluasi *Context, Input, Process, Product* (CIPP) kemudian dianalisis menggunakan pendekatan *Strength, Weakness, Opportunities, Threats* (SWOT), dan hasilnya digunakan untuk menyusun rencana tindak lanjut berupa strategi pengembangan program pelayanan kesehatan lingkungan terhadap DBD.

Hasil Evaluasi *context* dan *input* program pemberantasan DBD terhadap pelayanan kesehatan lingkungan dikategorikan baik. Evaluasi *process* program pemberantasan DBD terhadap pelayanan kesehatan lingkungan dikategorikan cukup, sementara evaluasi *product* program pemberantasan DBD terhadap pelayanan kesehatan lingkungan dikategorikan kurang.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah cakupan program pemberantasan DBD terhadap pelayanan kesehatan lingkungan belum berhasil dalam menurunkan penyakit DBD di Puskesmas Sedati. Puskesmas Sedati dapat menyelenggarakan sosialisasi dan penyuluhan tentang PSN 3M PLUS serta G1R1J dengan memanfaatkan kader Jumantik, serta bekerja sama dengan Pusban untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai program pemberantasan DBD terkait pelayanan kesehatan lingkungan.

Kata Kunci : Pelayanan kesehatan lingkungan, DBD, SWOT

Daftar Pustaka : 70 (45 Jurnal, 20 Buku, 5 Peraturan)